

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Profil lembaga

##### 1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank–bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank–bank di Indonesia.

Salah satu Bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo)

menjadi satu Bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Dengan melakukan penggabungan (*merger*) dengan beberapa bank dan mengundang *investor* asing. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI/No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat

Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. PT Bank Syariah Mandiri kini memiliki 669 outlet terdiri dari 125 Kantor Cabang, 406 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 38 Kantor Kas, 15 Konter Layanan Syariah, dan 85 Payment Point. BSM dilengkapi layanan berbasis e-channel seperti BSM Mobile Banking GPRS dan BSM Net banking serta fasilitas ATM yang terkoneksi dengan bank induk.

Dari sisi kinerja keuangan unaudited per Desember 2011, asset BSM mencapai Rp 48,83 triliun, dengan komposisi Dana Pihak Ketiga Rp 42,62 triliun, dan Pembiayaan Rp 36,6 triliun. Sebagian besar pembiayaan atau 72,74 persen terdistribusikan ke segmen nonkorporasi.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), diakses pada hari selasa tanggal 27 februari 2018 pukul 14.00

## 2. Perkembangan Jumlah Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung

Berikut adalah data perkembangan nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung**  
**Tahun 2015-2017**

Tahun	Jumlah Nasabah
2015	8,283 nasabah
2016	9,170 nasabah
2017	10,110 nasabah

*Sumber: data dari Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, 2017*

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Nasabah Produk Tabungan Bank Syariah Mandiri**  
**KCP Tulungagung Tahun 2015-2017**

Variabel	2015	2016	2017
Jumlah nasabah Tabungan (orang)	5.613	7.440	10.110
Jumlah dana tabungan (Rp)	37.502.035. 193,17	41.223.68 0.316,01	50.571.15 4.094,00

*Sumber: data dari Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, 2017*

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dari keseluruhan produk mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dari tabel 1.2 salah satu produk Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yaitu produk tabungan. Dapat dilihat bahwa setiap tahun jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung mengalami

kenaikan, diikuti dengan perkembangan jumlah dana tabungan nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang dari tahun ke tahun juga terus meningkat.

### **3. Visi & Misi**

#### **a. Visi**

Bank Syariah Terdepan dan Modern

#### **b. Misi**

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Mengkaitkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

### **4. Data Kelembagaan**

Pengelolaan Bank Syariah Mandiri dikelola secara profesional dengan menerapkan manajemen yang tercatat, terbaca, tertib, dan dapat

dipertanggungjawabkan. Dalam aspek pengelolaan ini dapat terlihat jelas dari struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang.<sup>78</sup>

Nama Lembaga : Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung  
Alamat : Jl. Panglima Sudirman No.51 Tulungagung  
Telepon : 0355-334455  
Fax : -  
e – mail : -  
Data Legal  
No. Akte Pendirian : No.28  
Pengesahan : Notaris  
Tanggal : 25 Juni 2009  
N.P.W.P : 01.309.883.5-629.001  
T.D.P : 13.32.1.65.00066

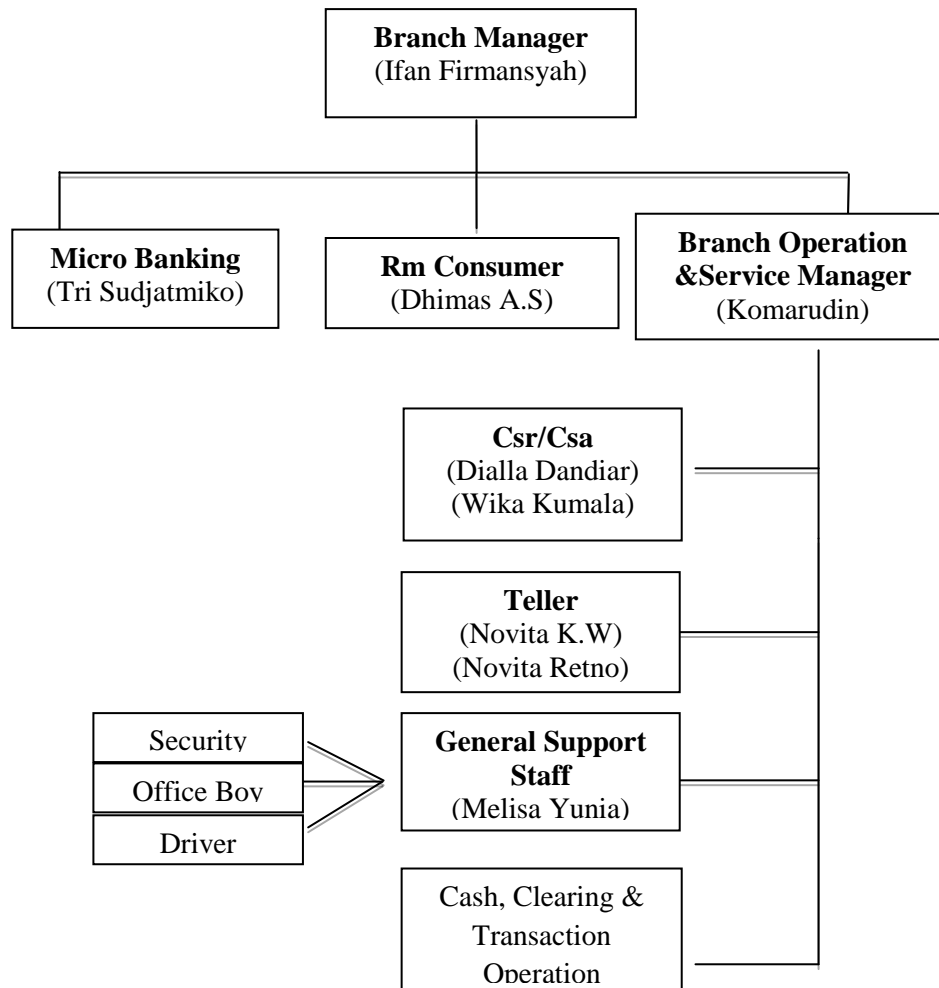
## **5. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung**

Adapun struktur organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut:

---

<sup>78</sup> Data dari Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, 2018

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung**



*Sumber: Data dari Bank Syariah Mandiri KCP tulungagung ,2018*

## 6. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung

Adapun macam-macam produk Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

### 1. Produk Pendanaan

#### a. Tabungan BSM

<sup>79</sup> Data dari Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, 2018

- b. BSM Tabungan Simpatik
- c. BSM TabunganKu
- d. BSM Tabungan Rencana
- e. BSM Tabungan Investa Cendikia
- f. BSM Tabungan Kurban
- g. BSM Tabungan Pensiun
- h. BSM Tabungan Dollar
- i. BSM Tabungan Mabruur

## **2. Produk Pembiayaan**

- a. Pembiayaan Gria BSM
- b. Gadai Emas BSM
- c. Mudharabah BSM
- d. Musyarakah BSM
- e. Murabahah BSM
- f. Pembiayaan Usaha Mikro Tunas

## **7. Deskripsi Responden**

Untuk mempermudah mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin



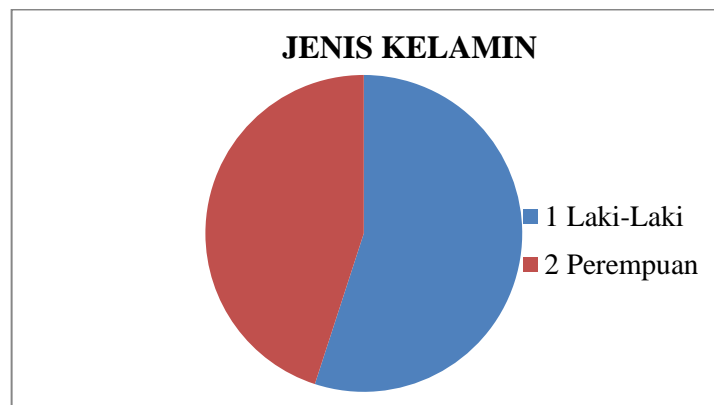
Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis kelamin	jumlah	%
1	Laki-Laki	55	55%
2	Perempuan	45	45%
Total		100	100%

*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

**Gambar 4.2**



*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

Berdasarkan pada tabel diatas disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki jumlah lebih besar yakni 55 responden (55%). Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah lebih kecil yakni 45 responden (45%).

b. Berdasarkan usia responden

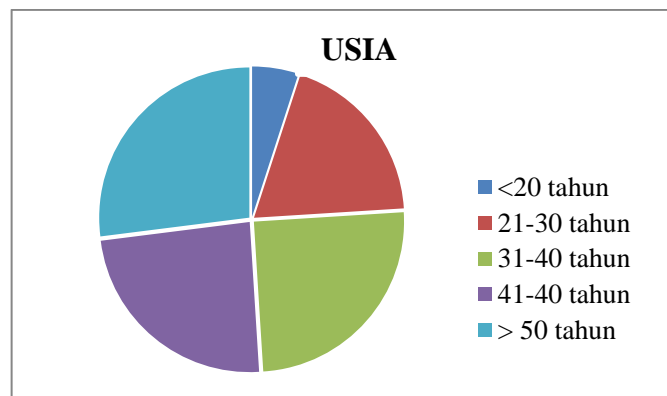
Adapun data mengenai usia responden nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Table 4.4**  
**Usia Responden**

No	Usia	Jumlah	%
1	<20 tahun	5	5%
2	21-30 tahun	19	19%
3	31-40 tahun	25	25%
4	41-40 tahun	24	24%
5	> 50 tahun	27	27%
Total		100	100%

*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

**Gambar 4.3**



*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah usia responden yang paling banyak yakni pada usia >50 tahun sebesar 27

responden (27%). Sedangkan jumlah usia responden yang terkecil yakni pada usia <20 tahun sebesar 5 responden (5%).

c. Berdasarkan pada pekerjaan responden

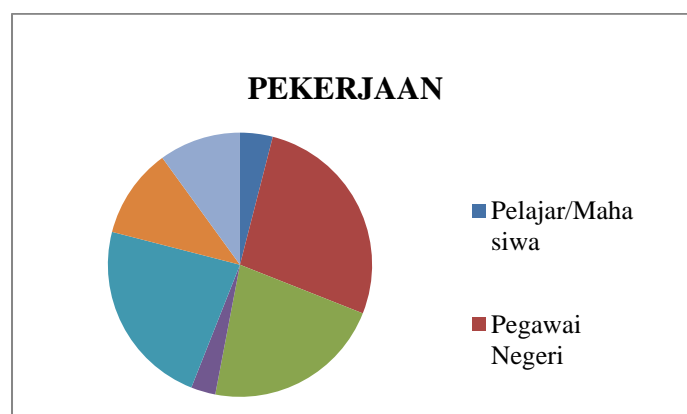
Adapun data mengenai pekerjaan nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Table 4.5**  
**Pekerjaan responden**

No	Pekerjaan	jumlah	%
1	Pelajar/Mahasiwa	4	4%
2	Pegawai Negeri	27	27%
3	Pegawai Swasta	22	22%
4	TNI/POLRI/Purnawirawan	3	3%
5	Wiraswasta	23	23%
6	Petani	11	11%
7	Lainnya	10	10%
Total		100	100%

*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

**Gambar 4.4**



*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pekerjaan responden yang paling besar yakni pada pekerjaan pegawai negeri dengan jumlah 27 responden (27%). Sedangkan jumlah pekerjaan responden yang

paling kecil yakni pada pekerjaan TNI/POLRI/Purnawirawan dengan jumlah responden 3 (3%).

d. Berdasarkan pada penghasilan responden

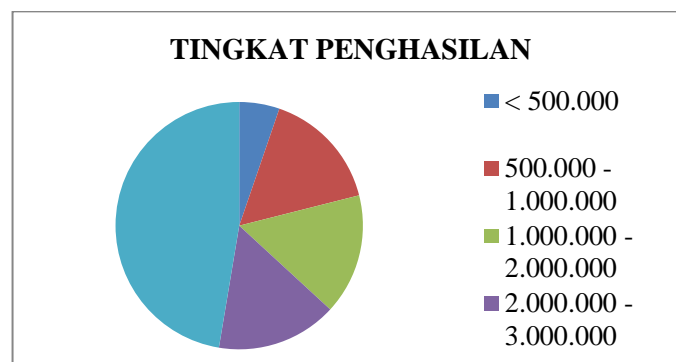
Adapun data mengenai penghasilan nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Table 4.6**  
**Penghasilan Responden**

No	Penghasilan	Jumlah	%
1	< 500.000	5	5%
2	500.000 - 1.000.000	15	16%
3	1.000.000 - 2.000.000	15	16%
4	2.000.000 - 3.000.000	15	16%
5	> 3.000.000	45	47%
Total		100	100%

*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

**Gambar 4.5**



*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

Berdasarkan table diatas disimpulkan bahwa tingkat penghasilan responden dengan jumlah yang terbanyak yaitu pada penghasilan >3.000.000 yakni 45 responden ( 47%). Sedangakn tingkat penghasilan yang terkecil yaitu pada penghasilan <500.000 yakni 5 responden (5%).

## 8. Deskripsi Variabel

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 18 butir soal. Setiap variabel minat (x1), preferensi (x2) dan keputusan nasabah (y) masing-masing terdiri dari 6 butir soal.

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:

1. Jawaban SS diberi skor 5
2. Jawaban S diberi skor 4
3. Jawaban RR diberi skor 3
4. Jawaban TS diberi skor 2
5. Jawaban STS diberi skor 1

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

### a. Variabel minat (X1)

**Tabel 4.7**

Tanggapan responden mengenai variabel minat

Item pertanyaan	Jawaban					Total nilai	Rata-rata skor
	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)		
1	0 (0)	0 (0)	4 (12)	53 (212)	43 (215)	439	4,39
2	1 (1)	1 (2)	9 (27)	62 (248)	27 (135)	413	4,13
3	1 (1)	0 (0)	2 (6)	60 (240)	37 (185)	432	4,32
4	2 (2)	4 (8)	7 (21)	61 (244)	25 (125)	400	4,00
5	0 (0)	0 (0)	1 (3)	53 (212)	46 (230)	445	4,45
6	0 (0)	3 (6)	7 (21)	74 (296)	16 (80)	403	4,03

Total	2532	25,32
Rata-rata	422	4,22

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel diatas mengenai tanggapan responden tentang variabel minat dari nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung diperoleh rata-rata sebesar 422. Hal ini berarti minat nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah baik.

**b. Variabel Preferensi (X2)**

**Tabel 4.8**

Tanggapan responden mengenai variabel preferensi

Item pertanyaan	Jawaban					Total nilai	Rata-rata skor
	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)		
1	2 (2)	3 (6)	0 (0)	52 (208)	39 (195)	411	4,11
2	2 (2)	3 (6)	0 (0)	59 (236)	36 (180)	424	4,24
3	0 (0)	0 (0)	2 (6)	56 (224)	42 (210)	440	4,40
4	0 (0)	0 (0)	5 (15)	55 (220)	40 (200)	435	4,35
5	1 (1)	0 (0)	0 (0)	48 (192)	45 (225)	418	4,18
6	0 (0)	0 (0)	0 (0)	63 (252)	37 (185)	437	4,37
Total						2565	25,65
Rata-rata						427,5	4,275

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel diatas mengenai tanggapan responden tentang variabel preferensi dari nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung diperoleh rata-rata sebesar 427,5. Hal ini dapat dikatakan bahwa preferensi nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah baik.

**c. Variabel Keputusan Nasabah (Y)**

**Tabel 4.9**

Tanggapan responden mengenai variabel keputusan nasabah

Item pertanyaan	Jawaban					Total nilai	Rata-rata skor
	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)		
1	0 (0)	0 (0)	1 (3)	74 (296)	25 (125)	424	4,24
2	0 (0)	6 (12)	2 (6)	69 (276)	23 (115)	409	4,09
3	0 (0)	0 (0)	2 (6)	43 (172)	54 (270)	448	4,48
4	0 (0)	2 (4)	7 (21)	73 (292)	21 (105)	422	4,22
5	0 (0)	2 (4)	3 (9)	39 (156)	56 (280)	449	4,49
6	0 (0)	0 (0)	3 (9)	66 (265)	31 (155)	429	4,29
Total						2581	25,81
Rata-rata						430,2	4,302

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel diatas mengenai tanggapan responden tentang variabel keputusan nasabah dari Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung diperoleh rata-rata sebesar 430,2. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah baik.

## **9. Hasil Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

Untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Untuk tingkat uji validitas dilakukan

uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $100 - 2$  atau  $df = 98$  dengan  $\alpha$  0,05 (5%) di dapat  $r$  tabel yaitu 0,197, jika  $r$  hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Varabel	Item Pertanyaan	Corected Item Pertanyaan Total Correlation	$r$ tabel	Keterangan
Minat (X1)	Pertanyaan 1	0,737	0,197	Valid
	Pertanyaan 2	0,823	0,197	Valid
	Pertanyaan 3	0,586	0,197	Valid
	Pertanyaan 4	0,851	0,197	Valid
	Pertanyaan 5	0,654	0,197	Valid
	Pertanyaan 6	0,678	0,197	Valid
Preferensi (X2)	Pertanyaan 1	0,838	0,197	Valid
	Pertanyaan 2	0,720	0,197	Valid
	Pertanyaan 3	0,612	0,197	Valid
	Pertanyaan 4	0,728	0,197	Valid
	Pertanyaan 5	0,731	0,197	Valid
	Pertanyaan 6	0,804	0,197	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	Pertanyaan 1	0,541	0,197	Valid
	Pertanyaan 2	0,699	0,197	Valid
	Pertanyaan 3	0,652	0,197	Valid
	Pertanyaan 4	0,765	0,197	Valid
	Pertanyaan 5	0,569	0,197	Valid
	Pertanyaan 6	0,703	0,197	Valid

Sumber: data yang telah diolah, 2018



Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0,197) dan bernilai positif. Dengan demikian semua butir pertanyaan dikatakan valid.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Minat (X1)	5 Item Pertanyaan	0,819	Reliabel
Preferensi (X2)	5 Item Pertanyaan	0,836	Reliabel
Keputusan Nasabah(Y)	5 Item Pertanyaan	0,727	Reliabel

*Sumber: data yang telah diolah, 2018*

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki conbrach alpha  $>$  dari 0,197 menunjukkan bahwa variabel (minat, preferensi dan keputusan nasabah) dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel dari data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogrov-Smirnov* untuk menguji normal regresi.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36495551
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.068
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.673

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal, dan apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal. Dari hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai  $0,673 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut adalah normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model

regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Facktor*) dan *Tolerance*.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.746	1.316		6.648	.000		
Minat	.260	.091	.319	2.860	.005	.305	3.283
Preferensi	.398	.087	.509	4.558	.000	.305	3.283

a. Dependent Variable: Keputusan\_Nasabah

*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

Dari hasil uji coefficients dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah pada variabel minat ( $X_1$ ) = 3,283. Sedangkan pada variabel preferensi ( $X_2$ ) kebetulan hasilnya sama yaitu 3,283. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

**c. Uji Heterokedastisitas**

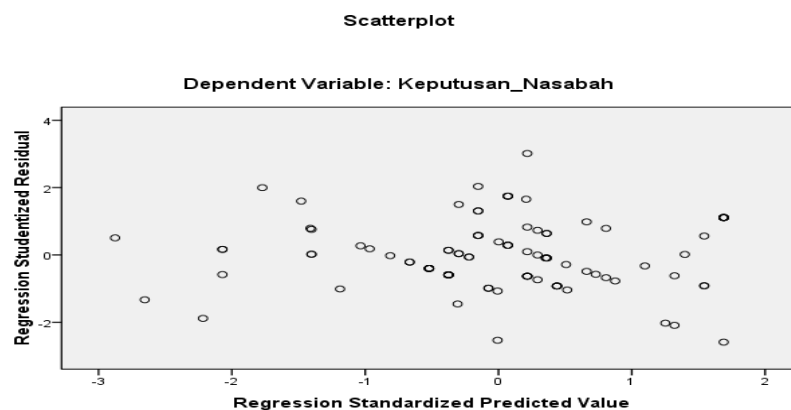
Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot dan uji glejser.

a. Uji menggunakan grafik scatterplot

Uji menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized.

**Gambar 4.6**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**



*Sumber: data yang telah diolah, 2018*

Dari gambar 4 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (keputusan nasabah) dan tidak ada pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak dipakai.

b. Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.367	.812		-.452	.652
Minat	.046	.056	.148	.816	.417
Preferensi	.010	.054	.035	.191	.849

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa nilai sig. minat  $0,417 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai sig. preferensi  $0,849 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *varibel dependen* dengan *variabel independen*.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.746	1.316		6.648	.000
Minat	.260	.091	.319	2.860	.005
Preferensi	.398	.087	.509	4.558	.000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Nasabah

*Sumber: Data yang telah diolah, 2018*

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,746 + 0,260 (X1) + 0,398 (X2)$$

Atau keputusan nasabah memilih produk-produk = 8,746 + 0,260 (minat) + 0,398 (preferensi).

Keterangan:

- a. Nilai konstanta sebesar 8,746 menyatakan bahwa apabila variabel minat dan preferensi tidak ada, maka keputusan nasabah sebesar 8,746 satuan.
- b. Koefisien regresi XI (minat) sebesar 0,260 artinya apabila minat meningkat dengan satu satuan maka keputusan nasabah akan meningkat sebesar 0,260 satuan.
- c. Koefisien regresi X2 (preferensi) sebesar 0,398 artinya apabila preferensi meningkat dengan satu satuan maka keputusan nasabah akan meningkat sebesar 0,398 satuan.

- d. Tanda ( + ) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda ( - ) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t adalah digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.746	1.316		6.648	.000
Minat	.260	.091	.319	2.860	.005
Preferensi	.398	.087	.509	4.558	.000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Nasabah

*Sumber: data primer yang diolah, 2018*

- a) Pengaruh Minat (X1) terhadap Keputusan Nasabah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh minat terhadap keputusan nasabah memilih produk-produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

H1 =Ada pengaruh minat terhadap keputusan nasabah memilih produk-produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara persial di dapat nilai minat = t hitung 6, 648 > t tabel 1,97 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap keputusan nasabah memilih produk-produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung atau dengan kata lain H1 diterima.

b) Pengaruh Preferensi (X2) terhadap Keputusan Nasabah (Y)

H0 =Tidak ada pengaruh preferensi terhadap keputusan nasabah memilih produk-produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

H1 =Ada pengaruh apreferensi terhadap keputusan nasabah memilih produk-produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai preferensi = t hitung 4,558 > t tabel 1,97 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap keputusan nasabah memilih produk-produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung atau dengan kata lain H1 diterima.

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji simultan atau uji F adalah uji statistic yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai sig. <0,05, maka secara silmutan atau



bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.513	2	158.256	83.226	.000 <sup>a</sup>
	Residual	184.447	97	1.902		
	Total	500.960	99			

a. Predictors: (Constant), Preferensi, Minat

b. Dependent Variable: Keputusan\_Nasabah

*Sumber: data yang telah diolah, 2018*

Dari hasil tabel ANOVA diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 83,226 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) 0,005 maka nilai sig.(0,000) <  $\alpha$  (0,005) dapat disimpulkan menolak H0 artinya variabel minat dan preferensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk-produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

## 5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui minat (X1) dan preferensi (X2) terhadap keputusan nasabah (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai

koefisien determinasi maka minat (X1) dan preferensi (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh minat (X1) dan preferensi (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) lemah.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.624	1.379	1.868

a. Predictors: (Constant), Preferensi, Minat

b. Dependent Variable: Keputusan\_Nasabah

*Sumber: data yang telah diolah, 2018*

Dalam model ini diketahui *R Square* sebesar 0,632, bahwa variabel minat dan preferensi sama-sama mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk-produk di Bank Syariah Mandiri Tulungagung sebesar 63,2%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 62,4% = 36,8%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.